

## PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRI & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2013-2022

Anggi Ismiati Magdalena<sup>1</sup>, Ifa Nurmasari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>anggimagdalena1798@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen01550@unpam.ac.id

### Abstract

*This research aims to examine the influence of Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) on Net Profit Margin (NPM) at PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the period 2013-2022. The research method used is a quantitative method with a descriptive approach. The data used is secondary data obtained from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The independent variables studied are Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) and the dependent variable is Net Profit Margin (NPM). The analysis results show that the Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) have a significant effect on Net Profit Margin (NPM). Based on the results of the simultaneous test (F Test) carried out, it can be concluded that the Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) have a significant influence on the Net Profit Margin (NPM) at PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk for the 2013- 2022. In addition, the coefficient of determination (R Square) of 59,1,% shows that the Current Ratio (CR) and Debt To Asset Ratio (DAR) variables are able to explain 59,1,% of the variations that occur in the Net Profit Margin (NPM) variable. . The remaining 40,9% is explained by other factors not examined in this study.*

*Keywords: Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Net Profit Margin; PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk periode 2013-2022. Berdasarkan hasil pengujian simultan (Uji F) yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk periode 2013- 2022. Selain itu, koefisien determinasi (R Square) sebesar 59,1,% menunjukkan bahwa variabel Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) mampu menjelaskan sebesar 59,1% variasi yang terjadi pada variabel Net Profit Margin (NPM). Sisanya sebesar 40,9%, dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Rasio Lancar; Rasio Hutang Terhadap Aktiva; Margin Laba Bersih; PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company

## **1. PENDAHULUAN**

PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi berbagai makanan dan minuman seperti : susu cair, sari buah, teh dan lainnya serta minuman tradisional dan juga minuman kesehatan yang diolah oleh teknologi Ultra High Temperature (UHT) yang dikemas dalam kemasan karton aseptik yang terletak di Indonesia yang di dirikan pada tanggal 2 November 1971 bermarkas di Padalarang Kab. Bandung Barat, Jawa Barat Jl Raya Cimareme 131 Padalarang. PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk telah diperoleh ijin Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 2 Juli 1990.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Investasi dalam bentuk saham merupakan salah satu bidang investasi yang banyak ditanamkan oleh para investor asing maupun domestik di pasar modal (bursa efek) Indonesia. Salim (2010:223) berkata bahwa investasi dalam bentuk saham mempunyai tingkat risiko yang tinggi karena sifatnya yang sangat peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Pada masa sekarang ini semakin banyak orang maupun perusahaan yang menginvestasikan dana mereka dalam bentuk sekuritas. Penjualan dan pembelian saham pada umumnya dapat dilakukan dalam pasar modal.

Secara umum pasar modal diartikan sebagai pasar berbagai instrumen keuangan dalam jangka panjang yang dapat diperjual-belikan, dalam bentuk hutang ataupun modal sendiri, maupun yang diterbitkan oleh pemerintah, perusahaan swasta, ataupun public authorities. Pasar modal salah satu lembaga yang sangat berperan bagi perkembangan ekonomi pada negara-negara maju, yang memiliki perusahaan besar dan sahamnya dijual kepada masyarakat. Maka bursa saham biasa yang merupakan indeks yang baik dalam mengukur tingkat efektivitas perusahaan. Guna melihat tingkat efektivitas operasional pada suatu perusahaan, tidak hanya menggunakan kepekaan tetapi juga harus menggunakan metode secara kuantitatif dengan menggunakan rasio.

Pada tahun 2016 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk pernah mendapatkan tuduhan isu bahwa ada nya "Kaki Katak" didalam kemasan susu. Berdasarkan hasil inspeksi yang dilakukan Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) Bandung pada tanggal 9 Februari 2016, menyatakan tidak terdapat penyimpangan pada saat proses baik bahan baku, bahan kemas, peralatan, proses pengolahan, pengemasan dan release (proses pengawasan mutu). Susu Ultra diproses secara tertutup, menggunakan teknologi UHT dan pengemasan aseptik yang menjamin keamanan produk mulai dari proses pengolahan bahan baku susu hingga pengemasannya. Sistem Keamanan Pangan di PT Ultrajaya sudah mendapatkan sertifikat FSSC (Food Safety System Certificate) yang dikeluarkan oleh SGS, Piagam Bintang Keamanan Pangan dari BPOM dan Sertifikasi Sistem Jaminan Halal dari MUI.

Mustahil ada benda asing yang bisa lolos ke dalam kemasan dan produk Ultramilk karena proses produksinya melalui sirkuit yang tertutup. Teknologi UHT sudah digunakan di seluruh dunia sejak lama dan sudah menggunakan teknologi UHT selama lebih dari 40 tahun.

Proses produksi yang dilakukan adalah proses tertutup dan Pihak BPOM pun sudah mengecek produk susu kemasan dengan batch produksi yang sama dan tidak menemukan keanehan/benda aneh di dalam kemasan kode batch yang sama tersebut dan semua dipastikan normal.

Azwar M. Muhthasawar, Plant Manager PT Ultrajaya menambahkan bahwa hasil uji mikroskopis terhadap potongan padatan yang diterima dari konsumen baik dari segi tekstur, aroma maupun struktur sel menunjukkan padatan tersebut berupa gumpalan susu coklat yang rusak. Kerusakan pada susu bisa terjadi saat kemasan sudah dibuka dan disimpan lama dalam ruang terbuka atau mengalami kerusakan seperti kebocoran sangat kecil akibat penanganan atau penyimpanan yang kurang tepat.

"Kontaminasi yang terjadi setelah produk lolos uji kendali mutu dari pabrik dan yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar tersebut sulit dikontrol oleh produsen susu." tambah Sabana Prawirawidjaja, Presiden Direktur PT Ultrajaya Milk Industry Tbk., yang juga menjabat sebagai Ketua Asosiasi Industri Pengolahan Susu (AIPS).

PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk menyarankan kepada konsumen agar saat membeli produk makanan dan minuman, selalu memperhatikan tanggal kedaluarsa dan memastikan kemasan dalam kondisi baik, tidak penyok atau bocor.

Pada masa pandemic Covid-19 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk (ULTJ), mencatatkan total pendapatan menjadi Rp 5,96 triliun di sepanjang tahun lalu, turun 4,11% dari posisi yang sama di tahun 2019 sebesar Rp 6,22 triliun atau berkurang Rp 255,7 miliar. Berdasarkan laporan keuangan publikasi, meski pendapatan turun, perusahaan produsen minuman asal Jawa Barat dengan produk utama susu kemasan, Ultra Milk ini justru mampu mencetak laba bersih naik 6,53% menjadi Rp 1,1 triliun dari Rp 1,03 triliun di tahun 2019. Laba per saham ikut naik menjadi Rp 100 dari sebelumnya Rp 89 di tahun 2019. Selaras dengan turunnya pendapatan dari penjualan, beban pokok penjualan perusahaan juga ikut turun 3,66% menjadi Rp 3,73 triliun dari sebelumnya Rp 3,88 triliun.

Dari sisi aset, terjadi kenaikan sebesar 32,47% menjadi Rp 8,75 triliun pada tahun 2020, dari posisi yang sama tahun 2019 senilai Rp 6,6 triliun. Aset lancar tercatat Rp 5,59 triliun melonjak 50,5% dari Rp 3,71 triliun, sedangkan untuk aset tidak lancar mengalami kenaikan 9,3% menjadi Rp 3,16 triliun dari sebelumnya hanya Rp 2,89 triliun. Di pos liabilitas terjadi peningkatan signifikan, naik 316% menjadi Rp 3,97 triliun, dari posisi tahun 2019 yang hanya berjumlah Rp 953,28 miliar. Liabilitas jangka pendek loncat 178% menjadi senilai Rp 2,32 triliun dan liabilitas jangka panjang melonjak 1306% mencapai Rp 1,64 triliun dari tahun 2019 yang hanya senilai Rp 116,96 miliar. Untuk ekuitas di akhir 2020 ditutup pada posisi Rp 4,78 triliun, terdepresiasi 15,44% dari Rp 5,65 triliun pada tahun sebelumnya.

Dalam laporan yang mereka terbitkan Ultra Jaya mencatat bahwa keberadaan virus korona (Covid-19) yang telah menyebar ke seluruh negara yang ada di dunia, termasuk negara kita Indonesia, mengharuskan diambilnya langkah-langkah pencegahan dan langkah strategi lainnya.

Langkah-langkah tersebut diantaranya adalah membatasi perjalanan masuk dan keluar dari suatu negara, lockdown area tertentu, menunda acara dan pertemuan, membatasi pergerakan orang.

Menurut manajemen UL TJ, kebijakan ini sangat bermanfaat untuk mengurangi laju penyebaran virus, akan tetapi hal ini juga telah memperlambat ekonomi secara umum dan berdampak negatif terhadap operasi banyak perusahaan. Manajemen Grup menyadari permasalahan ini dan telah mengambil langkah-langkah untuk mengatasinya, akan tetapi belum dapat dipastikan bagaimana fenomena ini mempengaruhi operasi Grup di masa yang akan datang.

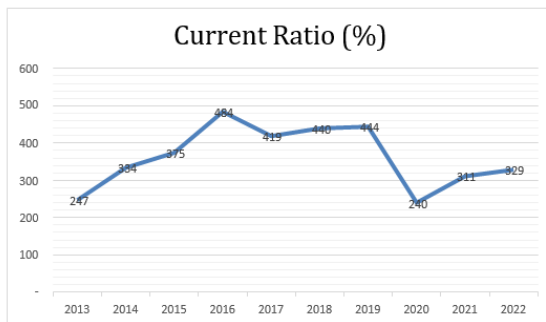
Di pasar modal, data BEI mencatat, saham UL TJ diperdagangkan di level Rp 1.525/saham pada pukul 14.12. Dalam seminggu terakhir sahamnya naik tipis 0,33% dan untuk perdagangan selama sebulan terakhir, saham ini tidak mengalami perubahan. Setahun terakhir sahamnya hanya naik 2,35% dengan kapitalisasi pasar Rp 17,62 triliun.

Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang ditujukan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan pada perusahaan. Melalui analisis rasio keuangan dapat diketahui kekuatan dan kelemahan keuangan pada perusahaan. Sejauh ini beberapa rasio keuangan yang dipergunakan untuk menguji bagaimana pengaruhnya terhadap harga saham berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu adalah ROA, ROI, NPM, DAR, DER, CR dan masih banyak lain nya. Dari beberapa rasio tersebut penulis menggunakan Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) sebagai variabel bebas dalam penelitian ini.

Dalam pengukuran Current Ratio (CR) dikatakan bahwa apabila rasio rendah, maka perusahaan kekurangan modal untuk membayar hutang-hutangnya (kewajiban). Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Namun apabila hasil pengukuran rasionya tinggi, belum tentu kondisi perusahaan membaik, dapat dilihat dari bagaimana cara perusahaan menggunakan kas dengan sebaik mungkin atau tidak. Jika ingin kondisi perusahaan membaik, maka perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar harus sesuai dengan standar rasio yang digunakan yaitu 200% atau 2:1 yang berarti nilai aktiva lancar dua kali lebih besar dari hutang lancar.

Menurut Mahmud M Hanafi dan Abdul Halim (2012:79) rasio lancar (current ratio)

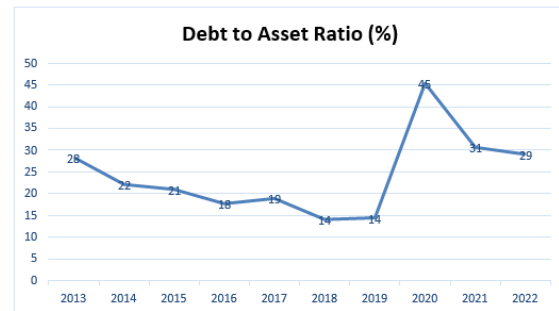
merupakan kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio lancar merupakan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Pergerakan current ratio (CR) PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dapat dilihat dari grafik berikut :



Sumber : Laporan Keuangan ULTJ tahun 2013-2022  
Gambar 1.1  
Current Ratio (CR) Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company TBK

Sedangkan dalam pengukuran Debt to Asset Ratio (DAR) yaitu dengan cara membandingkan total utang dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Jika semakin tinggi rasio utang, maka semakin besar risiko perusahaan yang didapat. Begitu pula sebaliknya, jika semakin rendah rasio utang maka semakin baik perusahaan, karena perusahaan mampu menjalankan usahanya tanpa beban utang yang harus dibayar secara rutin, dengan begitu para investor atau kreditur lebih tertarik dengan rasio utang yang rendah karena akan berpengaruh pada tingkat keamanan yang didapat.

Menurut Kasmir dalam buku pengantar manajemen keuangan mengatakan bahwa Debt to Asset Ratio atau Debt Ratio, merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Caranya adalah dengan membandingkan antara total utang dengan total aktiva.



Sumber : Laporan Keuangan ULTJ tahun 2013-2022  
Gambar 1.2  
Debt To Asset Ratio (DAR) Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company TBK

Pada pengukuran Net Profit Margin (NPM) yaitu dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah bunga dan pajak dengan penjualan perusahaan yang bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar keuntungan yang didapatkan dari kinerja perusahaan tersebut sehingga dapat dijadikan alat ukur untuk menilai efisiensi manajemen suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai Net Profit Margin (NPM) maka semakin baik perusahaan tersebut sehingga perusahaan dapat memperoleh laba yang cukup tinggi. Perusahaan dapat dikatakan sangat baik apabila nilai Net Profit Margin lebih dari 10% dan untuk industri yang sejenis berada pada angka 5%.

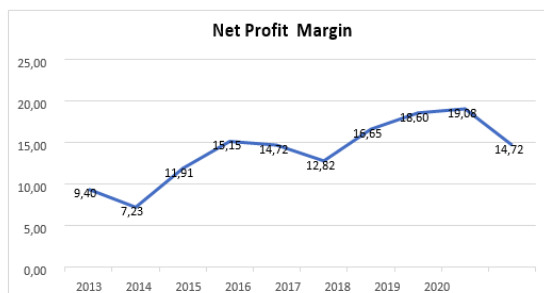
Menurut Kasmir (2018:200) menyatakan bahwa Net Profit Margin atau margin laba bersih adalah ukuran keuntungan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Merek utama dari produk-produk Ultrajaya, antara lain: susu cair (Ultra Milk, Ultra Mimi, Susu Sehat, Low Fat Hi Cal), susu kental manis (Cap Sapi), teh (Teh Kotak dan Teh Bunga), minuman kesehatan dan lainnya (Sari Asam dan SariKacang Ijo), susu bubuk (Morinaga diproduksi untuk PT Sanghiang Perkasa yang merupakan anak usaha dari Kalbe Farma Tbk) dan perjanjian produksi dengan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) untuk memproduksi dan mengemas minuman UHT dengan merk dagang Buavita dan Go-Go.

Penelitian mengenai profitabilitas pada Net Profit Margin (NPM) telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti dengan faktor yang berbeda-beda sehingga akan mengakibatkan pengaruh yang berbeda pula. Baik signifikan maupun tidak signifikan.

PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dinilai analisis cukup baik ditengah

melambatnya ekonomi dan menurunnya tingkat konsumsi di Indonesia, bertahan nya perusahaan di tengah tekanan global dan pasca pandemi tahun 2020- 2021 yang menyebabkan banyaknya tingkat kebutuhan masyarakat yang dapat

mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Menurut beberapa penelitian PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk menjadi perusahaan terbaik dalam kinerja saham sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut. Pergerakan laba bersih PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dapat dilihat dari grafik berikut :



Sumber : Laporan Keuangan ULTIJ tahun 2013-2022

Gambar 1.3  
Net Profit Margin (NPM) Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Achmad Agus Yasin Fadli. e-ISSN: 2527-6638 p-ISSN: 2089- 550X. Vol 2, No.1 (2018) Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT Mayora Indah Tbk periode 2009-2016 Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, hipotesis, analisis regresi linear berganda dan koefisien. determinasi. - Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable Current Ratio (CR) dan Debt to Total Asset Ratio (DAR) terhadap Net Profit Margin (NPM). - Secara parsial variable Current Ratio (CR) memiliki Pengaruh Positif signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) dan variable Debt to Total Asset Ratio (DAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Devi Anggraini. ISSN: 2407 – 6325. Vol 4, No. 3 (2017) The Asia Pacific Journal Of Management Studies Pengaruh Current Ratio

(CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang terdaftar di BEI Periode 2011- 2016. Teknik dalam penelitian ini adalah pengujian statistik deskriptif, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi dan koefisien determinasi. Secara Parsial Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). - Secara simultan Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Murviana Koto. e-ISSN : 2622-9986 p-ISSN : 2622-6510. Vol 1, No. 1 (2017) Jurnal Ilmiah Kohesi Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) terhadap Net Profit Margin (NPM) pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2014. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif, asumsi klasik hipotesis dan koefisien determinasi. Secara parsial Current Ratio (CR) terdapat pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Sedangkan Debt to Equity Ratio (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). - Secara simultan Debt to Equity Ratio (DER) dan Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Hantono p-ISSN: 2656- 9418 e-ISSN: 2656 – 9426. Vol 2, No 1 (2020) Jurnal Akuntansi dan Keuangan Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Firm Size terhadap Net Profit Margin Pada perusahaan Besar Produksi yang terdaftar di BEI dari tahun 2014-2018. Metode yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Secara parsial, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terdapat pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, Sedangkan Firm Size tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. - Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size berpengaruh terhadap Net Profit Margin.

Dian Maulita dan Intan Tania. p-ISSN: 2339- 2436 e-ISSN: 2549- 5968 Vol 5, No.2 (2018) Jurnal Akuntansi Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio dan Long Term Debt to Equity Ratio terhadap Profitabilitas (Net Profit Margin) (Studi pada perusahaan manufaktur sub

sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016) Metode yang digunakan adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, Pengujian Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Secara parsial Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Long Term Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Secara simultan DER, DAR dan LDER berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

Wihyaha. Vol 1, No.4 (2016) e-ISSN: 2988- 5574 Jurnal FinAcc Pengaruh Current Ratio dan Cash Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Jaya Real Property, Tbk. Dan Etitas Anak. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi linear berganda, korelasi berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis. Secara parsial Current Ratio tidak ada pengaruh Signifikan terhadap Net Profit Margin, sedangkan Cash Ratio ada pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. - Secara simultan Current Ratio dan Cash Ratio tidak memiliki pengaruh terhadap Net Profit Margin.

Destian Andhani. p-ISSN: 2581- 2696 e-ISSN: 2581- 2777. Vol5, No.2 (2018) Vol 3, No. 1 (2019) Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi) Pengaruh Debt To Total asset Ratio (DAR) Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Net Profit Margin (NPM) Serta dampaknya terhadap Harga Saham pada Perusahaan Elektronik di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016. Metode analisis yang digunakan adalah analisis Deskriptif asosiatif, analisis regresi, uji hipotesis. Secara parsial Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh negatif namun signifikan terhadap Net Profit Margin. -Secara simultan Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin, Sedangkan Net Profit Margin berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap Net Profit Margin.

Nina Shabrina. p-ISSN 2615- 6849, e-ISSN 2622- 3686. Vol 3, No.2 (2020) Jurnal Semarak Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Indo Tambang Raya Megah, Tbk Periode 2008-2017 Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis

regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan koefisien deter minasi. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara parsial Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif dan Signifikan terhadap Net Profit Margin.

Sekar Merfita Stema E-ISSN 2657- 1633. Vol, No. 3 (2018) Jurnal Mahasis wadan Ilmu Maneje men Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio dan Total Asset Ratio Turnover terhadap Net Profit Margin pada perusahaan kosmetik di BEI periode 2013-2017. Metode yang digunakan adalah uji asumsi klasik regresi linear berganda uji statistik, koefisien determinas . Secara parsial Current Ratio dan Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Sedangkan Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), “Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) “. Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

- 2) Uji Multikolinieritas  
 Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).
- 3) Uji Heteroskedastisitas  
 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).
- 4) Uji Autokorelasi  
 Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

- 1) Uji Regresi Parsial (Uji t)  
 Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Uji Simultan (Uji F)

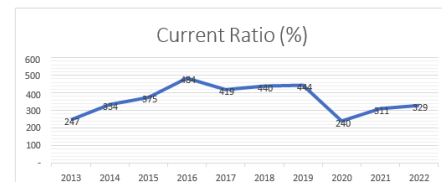
Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.2  
 Perhitungan Current Ratio (CR)  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Tahun	Aktiva Lancar (Jutaan Rupiah)	Hutang Lancar (Jutaan Rupiah)	Current Ratio	Current Ratio (%)
2013	1.565.511	633.794	2,47	247
2014	1.642.102	490.968	3,34	334
2015	2.103.565	561.628	3,75	375
2016	2.874.822	593.526	4,84	484
2017	3.439.990	820.625	4,19	419
2018	2.793.521	635.161	4,40	440
2019	3.716.641	836.314	4,44	444
2020	5.593.421	2.327.339	2,40	240
2021	4.844.821	1.556.339	3,11	311
2022	5.386.430	1.638.634	3,29	329

Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah



Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah

Gambar 4.2  
 Grafik Current Ratio (CR)  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa Current Ratio (CR) cenderung mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yaitu pada 2013 sebanyak 247,01% lalu di tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 87,45% dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah sebanyak 40,09% lalu pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan lagi yaitu dengan jumlah sebanyak 109,81% kemudian mengalami penurunan kembali di tahun 2017 sebanyak 65,17% dan pada 2018 mengalami kenaikan sebanyak 20,62% lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit sebanyak 4,6% dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan yang cukup drastis sebanyak 204,07% kemudian naik kembali pada tahun 2021 sebanyak 70,96% kali dan kembali mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebanyak 17,41%.

Penurunan Current Ratio (CR) pada PT Ultrajaya Milk tersebut menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka hal tersebut dapat mengindikasikan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat. Meningkatkan standar rasio yang dimiliki masih di atas 200% atau 2 kali.

Tabel 4.3  
 Perhitungan Debt To Asset Ratio (DAR)  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022

Tahun	Total Utang (Jutaan Rupiah)	Total Aset (Jutaan Rupiah)	Debt to Asset Ratio	Debt to Asset Ratio (%)
2013	796.474	2.811.621	0,28	28
2014	644.827	2.918.133	0,22	22
2015	742.490	3.539.996	0,21	21
2016	749.966	4.239.200	0,18	18
2017	978.185	5.175.896	0,19	19
2018	780.915	5.535.871	0,14	14
2019	953.283	6.608.422	0,14	14
2020	3.972.379	8.754.116	0,45	45
2021	2.268.730	7.406.856	0,31	31
2022	2.339.391	8.051.073	0,29	29

Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah



Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah

Gambar 4.3  
 Grafik Debt To Asset Ratio (DAR)  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2013-2022

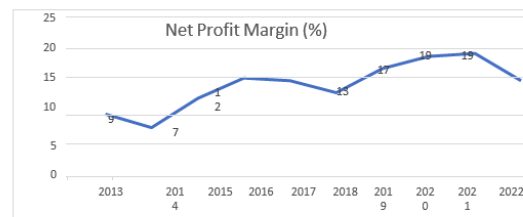
Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa DAR cenderung mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yaitu pada 2013 sebanyak 28,33% lalu di tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 6,23% dan pada tahun 2015 mengalami penurunan kembali dengan jumlah sebanyak 1,13% lalu pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan lagi yaitu dengan jumlah sebanyak 3,28% kemudian mengalami kenaikan di tahun 2017 sebanyak 1,21% dan pada 2018 kembali mengalami penurunan sebanyak 4,84% lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit sebanyak 0,37% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup tinggi sebanyak 30,95% kemudian naik kembali pada tahun 2021 sebanyak 70,96% dan kembali mengalami turun kembali pada tahun 2022 sebanyak 1,57%.

Kenaikan Debt To Asset Ratio (DAR) tersebut menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi.

Tabel 4.4  
 Perhitungan Net Profit Margin (NPM)  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022

Tahun	Lab Bersih Setelah Pajak (Jutaan Rupiah)	Penjualan (Jutaan Rupiah)	Net Profit Margin	Net Profit Margin (%)
2013	325.127	3.460.231	0,09	9
2014	283.061	3.916.789	0,07	7
2015	523.100	4.393.933	0,12	12
2016	709.826	4.685.988	0,15	15
2017	718.402	4.879.559	0,15	15
2018	701.607	5.472.882	0,13	13
2019	1.035.865	6.223.057	0,17	17
2020	1.109.666	5.967.362	0,19	19
2021	914.156	4.792.085	0,19	19
2022	835.829	5.678.134	0,15	15

Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah



Sumber : Laporan keuangan yang sudah diolah

Gambar 4.4  
 Grafik Net Profit Margin (NPM)  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa Net Profit Margin (NPM) cenderung mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yaitu



pada 2013 sebanyak 9,40% lalu di tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 2,17% dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah sebanyak 4,68% lalu pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan lagi yaitu dengan jumlah sebanyak 3,24% kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 sebanyak 0,43% dan pada 2018 kembali mengalami penurunan sebanyak 1,90% lalu pada tahun 2019 mengalami kenaikan sedikit sebanyak 3,83% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan kembali sebanyak 1,95% kemudian naik kembali pada tahun 2021 sebanyak 0,48% kali dan kembali mengalami turun kembali pada tahun 2022 sebanyak 4,36%.

Kenaikan Net Profit Margin (NPM) tersebut menunjukkan keadaan yang baik bagi perusahaan Apabila Net Profit Margin (NPM) semakin tinggi, operasi suatu perusahaan pun semakin baik. Sebaliknya, apabila lini angka penjualan produk perusahaan sedang tidak baik, perusahaan pun semakin terlihat tidak efisien.

Tabel 4.5  
 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	10	240.34	484.36	362.4140	84.13302
Debt To Asset Ratio	10	14.06	45.38	24.1550	9.51127
Net Profit Margin	10	7.23	19.08	14.0280	3.78731
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Dari tabel 4.5 di atas, dapat dideskripsikan mengenai variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut :

- 1) Variabel Current Ratio (CR) dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai minimum sebesar 240,34, nilai maksimum 484,36 dan nilai mean (rata-rata) sebesar 362,4140 dengan standar deviasi 84,13302
- 2) Variabel Debt To Asset Ratio (DAR) dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai minimum sebesar 14,06, nilai maksimum 45,38 dan nilai mean (rata-rata) sebesar 24,1550 dengan standar deviasi 9,51127
- 3) Variabel Net Profit Margin (NPM) dengan sampel (N) sebanyak 10 memiliki nilai minimum sebesar 7,23, nilai maksimum 19,08 dan nilai rata-rata

sebesar 14,0280 dengan standar deviasi 3,78731

- a. Uji Asumsi Klasik
  - 1) Uji Normalitas

Tabel 4.6  
 Hasil Uji Normalitas  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std.	
	Deviation	2.42108571
Most Extreme Differences	Absolute	.238
	Positive	.238
	Negative	-.149
Test Statistic		.238
Asymp. Sig. (2-tailed)		.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) atau signifikansi sebesar 0,116c,d. dan lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas

- 2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7  
 Hasil Uji Multikolinearitas  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-22.853	12.034		-1.899	.099		
Current Ratio	.061	.022	1.365	2.854	.025	.255	3.920
Debt To Asset Ratio	.605	.190	1.515	3.175	.016	.255	3.920

a. Dependent Variable: Net Profit Margin

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing variabel bebas jauh dibawah 10, pada Current Ratio (CR) = 3,920 dan Debt To Asset Ratio (DAR) = 3,920 Sementara nilai tolerance berada jauh pada Current Ratio (CR) = 0,255 dan Debt To Asset Ratio (DAR) = 0,255 Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

- 3) Uji Autokorelasi

Tabel 4.10  
 Hasil Uji Autokorelasi  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.475	2.74525	2.038

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio  
 b. Dependent Variable: Net Profit Margin  
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Dari Tabel 4.10 di atas diperoleh nilai DW sebesar 2,038. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai 5%, dengan jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2) maka diperoleh nilai dL 0,6972 lebih kecil dari nilai DW sebesar 2,038 dan nilai DW lebih besar dari nilai dU, yakni 1,6413. Jadi dapat disimpulkan bahwa pada hasil uji Durbin-Watson tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi ini.  $a = 0,05$ ,  $n = 10$ ,  $d = 2,038$ ,  $dL = 0,6972$  dan  $dU = 1,6413$ , serta  $4 - dL = 4 - 0,6972 = 3,3028$  dan  $4 - dU = 4 - 1,6413 = 2,3587$ .

Jika dilihat berdasarkan kriteria pengujian auto korelasi yaitu :  $dU < DW < 4 - dU = 1,6413 < 2,038 < 2,3587$ . Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif maupun negatif. Untuk memastikan lebih lanjut ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi lebih lanjut maka digunakan Uji Run Test. Uji Run Test digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi atau tidak. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau rundown.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8  
 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji glesjer)  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.456	8.256		.055	.957
Current Ratio	.003	.015	.160	.217	.835
Debt To Asset Ratio	.001	.131	.005	.011	.992

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. > dari 0,05 sehingga dapat di simpulkan bahwa benar pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dan layak digunakan

untuk memprediksi variabel dependen Net Profit Margin (NPM) berdasarkan variabel independen.

#### b. Uji Regresi Linier

Tabel 4.12  
 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-22.853	12.034		-1.899	.099
	Current Ratio	.061	.022	1.365	2.854	.025
	Debt To Asset Ratio	.605	.190	1.519	3.175	.016

a. Dependent Variable: Net Profit Margin  
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Pada tabel "Coefficients" di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = - 22.853 + 0,061 X_1 + 0,605 X_2 + \epsilon$$

#### c. Koefisien Determinasi

Tabel 4.13  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)  
 PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022  
 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 <sup>a</sup>	.591	.475	2.74525	2.038

a. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Current Ratio  
 b. Dependent Variable: Net Profit Margin  
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Ouput pada Tabel 4.13 menjelaskan tentang nilai korelasi ganda (R<sup>2</sup>), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate). Model Summary, disini bisa diperoleh informasi tentang besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adjusted R Square yaitu nilai R Square yang sudah lebih disesuaikan dan lazimnya ini yang paling akurat. Terlihat bahwa nilai R Square-nya sebesar 0,591 atau 59,1% pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 59,1%, sedangkan sisanya sebesar

40,9% (1 - 0,591) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

d. Uji Hipotesis

Tabel 4.14  
 Hasil Uji Parsial (Uji t)  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company  
 Tbk Periode 2013-2022  
 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-22.853	12.034		-1.899	.099
Current Ratio	.061	.022	1.365	2.854	.025
Debt To Asset Ratio	.605	.190	1.519	3.175	.016

a. Dependent Variable: Net Profit Margin  
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

Dari perhitungan variabel X, Thitung 2,854 > Ttabel 2,30600 dan nilai sig 0,025 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. Dari perhitungan variabel X2 Thitung: 3,175 > Ttabel 2,30600 dan nilai sig 0,016 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2013-2022.

Tabel 4.15  
 Hasil Uji Parsial (Uji f)  
 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk  
 Periode 2013-2022

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	76.339	2	38.169	5.065	.044 <sup>b</sup>
	Residual	52.755	7	7.536		
	Total	129.094	9			

a. Dependent Variable: Net Profit Margin  
 b. Predictors: (Constant), Debt To Asset Ratio, Curr ent Ratio  
 Sumber : Data diolah menggunakan SPSS Versi 22

maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Current Ratio (X1) dan Debt To Asset Ratio (X2) secara simultan terhadap Net Profit Margin (Y) adalah nilai Fhitung 5,065 > FTabel 4,26 dengan demikian H3 diterima. Selain itu uji f dapat dilihat dari nilai signifikan X2 terhadap Y yaitu sebesar 0,044 < 0,05 dengan demikian Ho ditolak. Sehingga dapat disimpulkan secara simultan variabel CR (X1) dan DAR (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari data yang dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Current Ratio (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Thitung sebesar 2,854 > Ttabel 2,30600 dengan nilai sig sebesar 0,025 < 0,05.
- Debt To Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa Thitung 3,175 > Ttabel 2,30600 dengan nilai sig sebesar 0,016 < 0,05.
- Dari hasil pengujian simultan yang dilakukan penulis membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Hasil yang diperoleh Fhitung = 5,065 > FTabel = 4,26 dan nilai sig 0,044 < 0,05 maka terdapat pengaruh secara simultan (bersama) pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk..

DAFTAR PUSTAKA

- Andhani, D. (2019). Pengaruh Debt To Total Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Serta Dampaknya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Elektronik Di Bursa Efek Tokyo Tahun 2007-2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1), 45.
- Andriyani, N., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik*, 11(1), 1-8.
- Anggraini, D., & Hasanah, N. (2017). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Net Profit Margin (Npm). *The Asia Pacific Journal Of Management Studies*, 4(3).

- [4] Dian Maulita Dan Intan Tania (2018) Yang Berjudul Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Debt To Assets Ratio (Dar), Dan Long Tern Debt To Equity Ratio (Lder) Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdapat Di Bei Periode 2011-2016)
- [5] Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (Fdr) Dan Non-Performing Financing (Npf) Terhadap Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Syariah Mandiri. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 8(1), 98-113.
- [6] Fahmi, I., & Saputra, M. (2013). Analysis Of Profitability Ratio In Publishing Right Issue Decision At Indonesia Stock Exchange. *International Journal Of Business And Social Science*, 4(4).
- [7] Ghozali, I., Gurajati, D., & Hajar, I. (2016). Anwar, Saifudin. *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 1998) Arifin, Johar. *Spss 24 Untuk Penelitian Dan Skripsi*. (Jakarta: Gramedia. 2017) Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Pt. Rineka Cipta. 1995) Bungin, M. Burhan. *Metodologi*. *Jurnal Embavol*, 4(1).
- [8] Hantono, H. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Perdagangan Besar Produksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Statera: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31-44.
- [9] Koto, M. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1).
- [10] L. M, Samryn. 2011. *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi Transaksi*, Edisi 1, Jakarta, Penerbit Rajawali Pers.
- [11] Mirzaqon T, Abdi & Budi Purwoko, *Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing*, *Jurnal Bk Unesa*, Vol.1 No.1, Tahun 2018.
- [12] Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008- 2017). *Jurnal Semarak*, 3(2), 91-102.
- [13] Stema, Sekar Marfita. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Kosmetik Di Bei Periode 2013-2017. *Science Of Management And Students Research Journal (Sms)*, 3(1).
- [14] Wihyahya, W. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Cash Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Jaya Real Property, Tbk. Dan Entitas Anak. *Fin-Acc (Finance Accounting)*, 1(4)